

**IMPLEMENTASI METODE APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS (ABA)
DISCRETE TRIAL TRAINING (DTT) UNTUK ANAK AUTISME**

SKRIPSI



Oleh:

Ayu Wulandari

NIM. 17160006

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024



**IMPLEMENTASI METODE APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS (ABA)
DISCRETE TRIAL TRAINING (DTT) UNTUK ANAK AUTISME**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)*



Oleh:

Ayu Wulandari

NIM. 17160006

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak Autisme

SKRIPSI

Oleh

AYU WULANDARI

NIM : 17160006

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 20 Mei 2024

PEMBIMBING

Prof. Dr. Samsul Ulum, M.A.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ayu Wulandari
Lamp. : (-)

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Wulandari
NIM. : 17160006
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi *Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak Autisme

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Samsul Ulum, M.A.
NIP. 197208062000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme*

SKRIPSI

Oleh

AYU WULANDARI

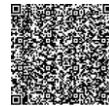
NIM : 17160006

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd) Pada
7 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Penguji Utama
Akhmad Mukhlis, MA
NIP : 198502012015031003
- 2 Ketua Sidang
Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd
NIP : 199203092023212049
- 3 Sekretaris Sidang
Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP : 197208062000031001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA
NIP. 198502012015031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wulandari

NIM : 17160006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Implementasi *Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak Autisme

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Mei 2024


Ayu Wulandari
NIM. 17160006

ABSTRAK

Wulandari, Ayu. 2024. Implementasi *Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak Autisme. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Samsul Ulum, M.A.

Gangguan spektrum *autisme* (ASD) merupakan kondisi perkembangan saraf yang memengaruhi komunikasi dan interaksi sosial, ditandai dengan minat terbatas dan perilaku berulang (*American Psychiatric Association, 2013*). ASD menjadi suatu kondisi spektrum yang mencakup berbagai presentasi, mulai dari fungsi yang sangat tinggi yang hadir dengan bahasa yang lancar hingga bentuk yang lebih parah, yang mengakibatkan kurangnya bahasa ekspresif dan tantangan perilaku. Jumlah penderita gangguan spektrum *autisme* di Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan 500 orang setiap tahunnya. Pendekatan *Discrete Trial Training (DTT)* terhadap intervensi dini sangat efektif untuk memulihkan kesulitan sosial, komunikasi, akademik, dan swadaya yang terkait dengan diagnosis gangguan spektrum *autisme* (ASD). Adanya metode yang juga menjadi salah satu komponen penting, dan salah satunya metode yang cocok dan intervensi yang paling sering digunakan untuk anak *Autism Spectrum Disorder (ASD)* yaitu dengan menggunakan metode *Applied Behavior Analysis (ABA)* dan Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi ABK “Flanella” merupakan salah satu yang menerapkan metode tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui implementasi *discrete trial training (DTT)* metode *applied behavior Analysis (ABA)* untuk anak *autisme* baik dari segi persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasinya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi *discrete trial training (DTT)* metode *applied behavior Analysis (ABA)* mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi untuk anak *autisme* terlihat adanya perubahan dan cukup efektif untuk diterapkan pada anak *autism*, beberapa peningkatan dan perubahan yang terjadi pada anak *autism* seperti kemampuan dalam menjalankan instruksi yang diberikan (kepatuhan), kontak mata, imitasi gerakan motorik kasar dan halus, imitasi menyebutkan kata, dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan, seperti menulis dan menyelesaikan permainan-permainan yang telah diberikan. Adanya faktor yang menjadi tingkat keberhasilan selama proses terapi dilakukan adalah keinginan anak itu sendiri, fasilitas, dan tentunya dukungan dari orang tua dari masing-masing individu.

Kata Kunci: *Discrete Trial Training (DTT)*, *Applied Behavior Analysis (ABA)*, *Autism*

ABSTRACT

Wulandari, Ayu. 2024. Implementation of the *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Method for Children with Autism. Thesis, Early Childhood Islamic Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Prof. Dr. Samsul Ulum, M.A.

Autism spectrum disorder (ASD) is a neurodevelopmental condition that affects communication and social interactions, characterized by restricted interests and repetitive behaviors (*American Psychiatric Association*, 2013). ASD is a spectrum condition that encompasses a wide range of presentations, from very high functioning presenting with fluent language to more severe forms, resulting in a lack of expressive language and behavioral challenges. The number of people suffering from autism spectrum disorders in Indonesia is estimated to increase by 500 people every year. The Discrete Trial Training (DTT) approach to early intervention is highly effective for reversing the social, communication, academic, and self-help difficulties associated with a diagnosis of autism spectrum disorder (ASD). The existence of a method is also an important component, and one of the methods that is suitable and the most frequently used intervention for children with Autism Spectrum Disorder (ASD) is by using the *Applied Behavior Analysis (ABA)* method and the ABK Psychological and Therapy Services Institute "Flanella" is one that applies the method.

The aim of this research is: to determine the implementation of discrete trial training (DTT) with the applied behavior analysis (ABA) method for children with autism both in terms of preparation, implementation and evaluation.

This research method uses a qualitative approach with the same type of research as a case study. Data collection by conducting observations, interviews and documentation. Data analysis in this research is data reduction, data presentation, and conclusions or verification. Data validity techniques use Triangulation Technique.

The results of this research show that in the implementation of discrete trial training (DTT) the applied behavior analysis (ABA) method starting from preparation, implementation and evaluation for children with autism, there are visible changes and it is quite effective to be applied to children with autism, several improvements and changes that occur in children autism such as the ability to carry out instructions given (obedience), eye contact, imitation of gross and fine motor movements, imitation of saying words, being able to complete tasks that have been given, such as writing and completing games that have been given. The factors that determine the level of success during the therapy process are the child's own desires, facilities, and of course support from the parents of each individual.

Keywords: *Discrete Trial Training (DTT), Applied Behavior Analysis (ABA), Autism*

ملخص البحث

وولانداري، أيو. 2024. تنفيذ التدريب التجريبي المنفصل باستخدام طريقة تحليل السلوك التطبيقي للأطفال المصابين بالتوحد. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة: كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج. المشرف البروفيسور دكتور. سامسول أولوم، ماجيستي

اضطراب طيف التوحد هو حالة نمو عصبي تؤثر على التواصل والتفاعلات الاجتماعية، وتتميز بالاهتمامات المقيدة والسلوكيات المتكررة (الجمعية الأمريكية للطب النفسي، 2013). (التوحد هو حالة طيفية تشمل مجموعة واسعة من العروض التقديمية، بدءًا من التقديم عالي الأداء مع لغة بطلاقة إلى الأشكال الأكثر شدة، مما يؤدي إلى نقص اللغة التعبيرية والتحديات السلوكية. من المتوقع أن يتزايد عدد الأشخاص الذين يعانون من اضطرابات طيف التوحد في إندونيسيا بمقدار خمسمائة شخص كل عام. يعد أسلوب التدريب التجريبي المنفصل للتدخل المبكر فعالاً للغاية في عكس الصعوبات الاجتماعية والتواصلية والأكاديمية والمساعدة الذاتية المرتبطة بتشخيص اضطراب طيف التوحد. كما يعد وجود الطريقة عنصراً هاماً، ومن أساليب التدخل المناسبة والأكثر استخداماً للأطفال المصابين باضطراب طيف التوحد هو استخدام أسلوب تحليل السلوك التطبيقي ومعهد الخدمات النفسية والعلاجية للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة "الفانيليا" هي التي تطبق هذه الطريقة. الهدف من هذا البحث هو: تحديد مدى تنفيذ التدريب التجريبي المنفصل بأسلوب تحليل السلوك التطبيقي للأطفال المصابين بالتوحد سواء من حيث الإعداد أو التنفيذ أو التقييم. تستخدم طريقة البحث هذه منهجاً نوعياً بنفس نوع البحث مثل دراسة الحالة. جمع البيانات عن طريق إجراء الملاحظات والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات في هذا البحث هو تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات أو التحقق. تستخدم تقنيات صحة البيانات تقنية التثليل تظهر نتائج هذا البحث أنه في تنفيذ التدريب التجريبي المنفصل، تظهر طريقة تحليل السلوك التطبيقي تظهر نتائج هذا البحث أنه في تنفيذ التدريب التجريبي المنفصل، وطريقة تحليل السلوك التطبيقي، بدءاً من الإعداد والتنفيذ والتقييم للأطفال المصابين بالتوحد، شوهدت تغييرات وكانت فعالة للغاية لتطبيقها على الأطفال المصابين بالتوحد، والعديد من التحسينات. والتغيرات التي تحدث عند الأطفال المصابين بالتوحد، مثل القدرة على تنفيذ التعليمات المعطاة (الطاعة)، والتواصل

البصري، وتقليد الحركات الحركية الجسيمة والدقيقة، وتقليد نطق الكلمات، يمكنهم إكمال المهام التي أعطيت لهم، مثل الكتابة والقراءة. استكمال الألعاب التي أعطيت. العوامل التي تحدد مستوى النجاح أثناء عملية العلاج هي رغبات الطفل الخاصة والمرافق وبالطبع الدعم من والدي كل فرد.

الكلمات المفتاحية: التدريب التجريبي المنفصل، تحليل السلوك التطبيقي، التوحد

PROFIL MAHASISWA



Nama : Ayu Wulandari
NIM : 17160006
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 10 Mei 1999
Fak/Jur/Prog.Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia
Dini
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Ds/kel. Sadartengah, Dsn. Selorejo, RT/RW. 015/003,
Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur
No Tlp : 085816556544
Alamat Email : ayuwulandari100599@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tentunya tidak lepas dari doa orang tua. Sholawat serta salam juga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Atas izin dan hidayah-Nya, Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme*” untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, dan besar harapan penulis, semoga apa yang telah tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membaca.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak mudah dan banyak hambatan yang dilalui. Namun, berkat dukungan dan bimbingan serta doa yang akhirnya dapat terselesaikan, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Prof. Dr. Samsul Ulum, M.A. selaku Dosen Pembimbing dalam pembuatan skripsi,

5. Melly Elvira, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang juga banyak membantu dalam pengarahan untuk penyelesaian skripsi dalam program klinik skripsi,
6. Bapak Awaluddin Adamqi dan Ibu Ida Susanti selaku orang tua penulis yang senantiasa sabar dan selalu mendoakan yang terbaik,
7. Rizka Kamilia Puspita selaku adik penulis yang selalu memberikan semangat,
8. Shafira Azzahra, Akak Nazir, Beruang Family, Ayang Nana, yang juga memberikan semangat sebagai support system,
9. Lembaga yang saya gunakan untuk penelitian,
10. Mba Merrin, Mba Syerli, Mba Findy dkk selaku keluarga baru yang juga sudah memberikan semangat dan asupan nutrisi,
11. Semua teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu khususnya keluarga besar PIAUD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 20 Mei 2024

Penulis,

Ayu Wulandari
NIM. 17160006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Terdapat beberapa versi dan pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi Arab Latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Konsonan

No.	Huruf	Nama	Trans
1.	أ	<i>Alif</i>	‘
2.	ب	<i>Ba</i>	B
3.	ت	<i>Ta</i>	T
4.	ث	<i>Ša</i>	Š
5.	ج	<i>Jim</i>	J
6.	ح	<i>Ha</i>	H
7.	خ	<i>Kha</i>	Kh
8.	د	<i>Dal</i>	D
9.	ذ	<i>Žal</i>	Ž
10.	ر	<i>Ra</i>	R
11.	ز	<i>Zai</i>	Z
12.	س	<i>Sin</i>	S
13.	ش	<i>Syin</i>	SY
14.	ص	<i>Šad</i>	Š
15.	ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ

No.	Huruf	Nama	Trans
16.	ط	<i>Ṭa</i>	Ṭh
17.	ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓh
18.	ع	<i>‘ain</i>	‘
19.	غ	<i>Gain</i>	<u>Gh</u>
20.	ف	<i>Fa</i>	F
21.	ق	<i>Qaf</i>	Q
22.	ك	<i>Kaf</i>	K
23.	ل	<i>Lam</i>	L
24.	م	<i>Mim</i>	M
25.	ن	<i>Nun</i>	N
26.	و	<i>Wau</i>	W
27.	هـ	<i>Ha</i>	H
28.	ء	<i>Hamzah</i>	‘
29.	ي	<i>Ya</i>	Y
30.	ة	<i>Ta (marbutoh)</i>	<u>T</u>

Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab seperti halnya dalam Bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diflong).

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	A

◌َ	<i>Kasrah</i>	i	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan ya	ai	A dan I
◌َ◌ِ◌ِ	Fathah dan wau	au	A dan U

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	viii
PROFIL MAHASISWA	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian Relavan	6
B. Kajian Teori	9
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
B. Data dan Sumber Data	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
	xiv

D. Analisis Data	20
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	22
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan Peneliti.....	30
C. Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	19
Tabel 3.2	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	13
Gambar 4.1	25
Gambar 4.2	25
Gambar 4.3	26
Gambar 4.4	27
Gambar 4.5	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	41
Lampiran 2	42
Lampiran 3	43
Lampiran 4	44
Lampiran 5	56
Lampiran 6	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia, istilah anak berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas digunakan untuk menyebut anak yang memiliki hambatan/kesulitan tertentu. Peraturan Nomor 8 Tahun 2016 mendefinisikan anak berkebutuhan khusus sebagai mereka yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama, yang berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan orang lain. Pemerintah Republik Indonesia mendirikan sekolah khusus bagi siswa berkebutuhan khusus, berdasarkan Undang-Undang Nomor 72 Tahun 1991 yang menyatakan bahwa setiap anak penyandang disabilitas berhak untuk melanjutkan pendidikan. SLB melayani dan membantu siswa berkebutuhan khusus dengan fasilitas untuk mengembangkan pertumbuhan bahasa, budaya, dan perilakunya. Berdasarkan pasal 16 UU 72 Tahun 1991, kurikulum sekolah luar biasa sama dengan sekolah reguler di Indonesia dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan kebutuhan siswa. Sekolah luar biasa merupakan sekolah yang dirancang khusus dalam melayani dan menunjang kebutuhan siswa dalam bidang pendidikan untuk mencapai tingkat kemandirian pribadi dan kesuksesan yang lebih tinggi di sekolah dan komunitasnya yang mungkin tidak dapat dicapai jika siswa hanya diberikan akses terhadap pendidikan kelas pada umumnya.

Seperti halnya gangguan *spektrum autisme* (ASD) yang merupakan kondisi perkembangan saraf yang memengaruhi komunikasi dan interaksi sosial, ditandai dengan minat terbatas dan perilaku berulang (American Psychiatric Association, 2013). ASD menjadi suatu kondisi spektrum yang mencakup berbagai presentasi, mulai dari fungsi yang sangat tinggi yang hadir dengan bahasa yang lancar hingga bentuk yang lebih parah, yang

mengakibatkan kurangnya bahasa ekspresif dan tantangan perilaku. Jumlah penderita gangguan spektrum autisme di Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan 500 orang setiap tahunnya. Periode tahun 2020-2021 dilaporkan sebanyak 5.530 kasus gangguan perkembangan pada anak (Kesmas, 2022).

Anak ASD biasanya tidak belajar di lingkungannya secara spontan, sehingga memerlukan isyarat tambahan, pengajaran keterampilan baru secara langsung dan terstruktur. Mereka harus diajari berulang kali, dilibatkan secara aktif dengan lingkungan untuk memperoleh keterampilan baru. Salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh anak dengan autisme adalah DTT (*Discrete Trial Training*). DTT sangat berguna untuk mengajarkan bentuk perilaku baru (misalnya bicara atau gerakan motorik) dan diskriminasi baru (misalnya merespons permintaan berbeda dengan benar, dan kontak mata) pada anak dengan spektrum autisme (Smith, 2001, pp. 86-92). Dalam penanganan anak spektrum autisme, orang tua dan guru memerlukan metode DTT, DTT dinilai mudah dan praktis dalam penerapannya, karena DTT dapat diterapkan di ruang kelas, di rumah, atau di tempat lain (Al-Salahat, 2016, pp. 82-90). Sebagaimana hasil penelitian (Downs, 2006, pp. 443– 453) menunjukkan bahwa DTT berpotensi digunakan secara praktis dan efektif dalam memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan perkembangan anak berkebutuhan khusus.

Discrete Trial Training (DTT) digunakan untuk membantu anak autis mempelajari keterampilan baru ((Muftia et al., 2020); (Zumarnis, 2022)). Keterampilan ini berkisar dari yang sangat sederhana hingga yang lebih kompleks, bergantung pada kebutuhan spesifik anak (Nuryati, 2022). DTT dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan berbahasa, seperti yang dibutuhkan untuk melakukan percakapan, keterampilan yang dibutuhkan untuk bahasa isyarat atau perangkat komunikasi keterampilan hidup sehari-hari seperti berpakaian, menggunakan peralatan dan mengikuti instruksi kemampuan menulis. DTT

juga dapat digunakan untuk membantu anak-anak mempelajari perilaku baru (Anwar et al., 2022). Pendekatan teknik *discrete trial training* (DTT) terhadap intervensi dini sangat efektif untuk memulihkan kesulitan sosial, komunikasi, akademik, dan swadaya yang terkait dengan diagnosis gangguan *spektrum autisme* (ASD).

DTT dapat membantu anak-anak autis mengembangkan kemandirian, namun pendekatan ini tidak boleh digunakan untuk membuat anak-anak ‘menutupi’ autisme mereka atau ‘menyesuaikan diri’ dengan norma-norma sosial. *Discrete Trial Training* (DTT) mempunyai efek positif terhadap perilaku anak autis. *Discrete Trial Training* (DTT) biasanya digunakan pada anak autis berusia 3-6 tahun. Peneliti berasumsi bahwa metode DTT dapat meningkatkan kemampuan kontak mata anak autis. Sehingga penting untuk mengkaji peningkatan DTT (*Discrete Trail Training*) pada anak usia dini melalui metode *Applied Behavior Analysis* (ABA).

Keberhasilan metode ABA memunculkan berbagai penelitian terkait pelatihan untuk ASD. Metode analisis perilaku terapan (ABA) merupakan pendekatan ilmiah di mana prosedur berdasarkan prinsip-prinsip perilaku diterapkan secara sistematis untuk mengidentifikasi variabel lingkungan yang mempengaruhi perilaku signifikan secara sosial dan digunakan untuk mengembangkan intervensi individual dan praktis (Baer et al., 1987). Metodologi ini sangat efektif dalam mengajarkan keterampilan komunikasi dasar, permainan, olahraga, interaksi sosial, kehidupan sehari-hari, dan menolong diri sendiri. Seperti yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah penyedia layanan dan profesional bersertifikat di bidang ini, bidang ABA telah menunjukkan pertumbuhan yang lebih signifikan di bidang intervensi perilaku untuk anak-anak dengan autisme. Sejak pertengahan tahun 1980an, terdapat bukti bahwa ABA berkontribusi terhadap akumulasi kecerdasan, bahasa dan fungsi sosial pada anak-anak dengan ASD (Remington et al., 20007). Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) merupakan ilmu terapan

yang menggunakan prosedur perubahan perilaku agar menguasai berbagai kemampuan dengan ukuran standar yang ada di masyarakat (Ardina, 2018, pp. 89-94).

Banyak penelitian terdahulu yang menggunakan penerapan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) untuk mengembangkan keterampilan *discrete trial training* (DTT). Penelitian (Mardiyah, 2020) metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dapat Meningkatkan Interaksi Sosial pada Anak *Speech Delay* di Yayasan Pendidikan Terpadu Mata Hati Bandar Lampung. sejalan dengan penelitian (Langga et al., 2023) penerapan metode ABA memiliki efektivitas yang signifikan dalam memperbaiki berbagai macam manifestasi klinis dalam aspek gangguan komunikasi dan interaksi sosial serta perilaku yang terbatas dan berulang pada anak penyandang autisme. Namun, (Amalia et al., 2020) metode *Discrete Trial Training* (DTT) tidak dapat meningkatkan kemampuan bicara secara signifikan pada anak yang mengalami keterlambatan bicara. Penelitian terdahulu masih ditemukan keterbatasan dalam mengkaji Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak *Autisme*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak *Autisme*. Subjek penelitian ini adalah anak autisme usia 3-6 tahun di Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi ABK “Flanella” sebagai kebaruan penelitian ini.

Sehingga Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul, **“Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak *Autisme*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak *Autisme*?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak *Autisme*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak *Autisme* yang akan bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di dalam bidang pendidikan khususnya di bidang ilmu pendidikan dan keguruan luar biasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel di dalam penelitian yaitu Implementasi *Discrete Trial Training* (DTT) metode *Applied Behavior Analysis* (ABA).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Relevan

Ketika penelitian ini belum ada, sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai terapi *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam menangani anak autis. Beberapa hasil penelitian yang relevan yang telah ditelusuri peneliti diantaranya:

Ahmad Ma'ruf, Lailatul Maghfiroh, "*Penggunaan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Autis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Negeri Pandaan*". Hasil dari penelitian dari peneliti yaitu menganalisis dari penggunaan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam meningkatkan pemahaman anak autis akan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLBN Pandaan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan subjek berfokus pada siswa autis jenjang SD di SLB Negeri Pandaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) terhadap siswa yang mengalami autis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh pada perubahan tingkah laku dan respon siswa dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa mampu lebih fokus dan tanggap terhadap instruksi Pendidik khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Lailatul Maghfiroh, 2017).

Rizki Resmisari, "*Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan Gangguan Autis*": *Sebuah Laporan Kasus*". Hasil penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan kontak mata dengan menerapkan metode Lovaas atau ABA (*Applied Behavior Analysis*). Desain penelitian ini adalah sebuah kasus tunggal Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan

observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang yang saat ini sedang bersekolah di salah satu SLB yaitu anak laki-laki dan berusia 9 tahun. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dapat meningkatkan kontak mata pada anak dengan gangguan autis. Adanya dukungan dari pihak keluarga terutama ibu juga mendukung keberhasilan pada proses intervensi yang dilakukan pada subjek (Resmisari, 2016).

Irma Suryani, Nurul Fitria Kumala Sari, “*Aplikasi Terapi Untuk Anak Autisme Dengan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Berbasis Media Kartu Bergambar dan Benda Tiruan*”. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode dalam membangun pemahaman anak autisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah/kepala klinik tumbuh kembang anak, terapis maupun asisten terapis, serta orangtua dari anak dengan berkebutuhan khusus. Hasil penelitian bahwa penggunaan metode ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dengan gangguan autisme belajar mengenal siapa dirinya, belajar mengenai keahlian bernalarnya (akademik), maupun belajar mengenai aktifitas hidupnya sehari-hari. Hal ini dapat dipahami dengan memperhatikan penilaian pencapaian maupun kondisi awal dan akhir dari setiap individu belajar dengan metode ABA, namun semua bergantung kepada kemampuan pembawaan anak dengan gangguan autisme tersebut (Suryani & Dewi, 2018).

Mochamad Heri, Komang Gde Trisna Purwantara, Putu Agus Ariana, “*Terapi Applied Behavior Analysis Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Autisme Umur 7-12 Tahun*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi Applied Behavior Analysis terhadap interaksi sosial pada anak autisme. Subjek dari penelitian ini adalah anak autisme umur 7-12 tahun di SDLB. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental dengan rancangan one

group pre-post test design. Hasil penelitian mengatakan bahwa adanya pengaruh terapi *Applied Behavior Analysis* terhadap interaksi sosial pada anak autisme umur 7-12 tahun di SDLB SLB Negeri 2 Buleleng (Heri et al., 2021).

Hilda Nur Widyawati, “*Metode Applied Behaviour Analysis (ABA) Bermedia Quiet Book Terhadap Kemampuan Daily Living Skills (DLS) Anak Autis*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia quiet book terhadap kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan rancangan penelitian one group pre-test dan post-test. Subjek dari penelitian ini adalah siswa autis di TK Mentari School Sidoarjo yang berjumlah 7 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkannya metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* diperoleh nilai rata-rata 51,39, kemudian setelah diterapkannya metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* diperoleh nilai rata-rata 66,64 (Widyawati & Ardianingsih, 2019).

Setelah mengacu dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) yang digunakan untuk anak autis. Maka, bisa dilihat bahwasanya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian terdahulu oleh Ahmad Ma'ruf, Lailatul Maghfiroh, yang berjudul “*Penggunaan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Autis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Negeri Pandaan*”, penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup penelitian berada di SLB. Kemudian yang kedua penelitian oleh Rizki Resmisari, “*Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan*

Gangguan Autis”: Sebuah Laporan Kasus”, dalam penelitiannya lebih memfokuskan untuk meningkatkan kontak mata dan juga ruang lingkup berada pada sekolah SLB. Penelitian terdahulu yang ke tiga penelitian oleh Irma Suryani, Nurul Fitria Kumala Sari, “*Aplikasi Terapi Untuk Anak Autisme Dengan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Berbasis Media Kartu Bergambar dan Benda Tiruan*”, dalam penelitiannya memfokuskan efektifitas metode dengan menggunakan media kartu bergambar. Penelitian terdahulu yang ke empat penelitian oleh Mochamad Heri, Komang Gde Trisna Purwantara, Putu Agus Ariana, “*Terapi Applied Behavior Analysis Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Autisme Umur 7-12 Tahun*”, dalam penelitiannya lebih memfokuskan pada kemampuan interaksi. Penelitian terdahulu yang ke lima oleh Hilda Nur Widyawati, “*Metode Applied Behaviour Analysis (ABA) Bermedia Quiet Book Terhadap Kemampuan Daily Living Skills (DLS) Anak Autis*” yang dalam penelitiannya memfokuskan pada kemampuan daily living skills.

Maka, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sedangkan penelitian yang saya lakukan melihat bagaimana implementasi metode *Metode Applied Behaviour Analysis (ABA)* diterapkan pada sebuah lembaga terapis dengan melihat tahapan-tahapannya.

B. Kajian Teori

1. Metode Applied Behavior Analysis (ABA)

Program berbasis ABA memerlukan penilaian rinci mengenai faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap perilaku anak ASD yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu perilaku dan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan terulangnya perilaku tersebut. Informasi ini penting untuk menggambarkan dan menindaklanjuti proses intervensi (Vismara et al., 2010). Program sering kali mencakup kemampuan verbal dan komunikasi dalam tingkat

intervensi intensitas yang serupa dengan yang diarahkan pada kemampuan kognitif dan akademik serta gangguan perilaku (Sulzer-Azaroff, 2008). Selanjutnya penggunaan prinsip ABA dan terapi secara ketat dan konsisten pelatihan juga dianggap sebagai elemen penting untuk keberhasilan proposal. Keterlibatan orang tua, memungkinkan stimulasi yang lebih intensif di lingkungan rumah sering disebut sebagai salah satu poin positif dari usulan intervensi ABA (Kroeger & Sorensen, 2010). Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) bertujuan untuk mengajarkan bagaimana anak bisa berkomunikasi dua arah yang aktif, sosialisasi dalam lingkungan yang umum, menghilangkan atau meminimalkan perilaku yang tidak wajar, mengajarkan perilaku akademik dan kemandirian. Menurut Nanik kekuatan efektifitas terapi modifikasi perilaku ialah kemampuan memperbaiki kepatuhan, tanggung jawab, kemandirian, disiplin dan hubungan keluarga. Secara umum, program awal meliputi program kesiapan belajar, program bahasa reseptif, program meniru, program bahasa ekspresif, menyamakan, kemampuan pre- akademik dan kemandirian. Namun, selain banyak sekali kelebihan yang diberikan oleh terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*), ternyata ada problematika yang dihadapi oleh terapi ini. Menurut Su'da menyatakan bahwa problematika penerapan terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) terletak pada ketidak seimbangan atau perbedaan intonasi atau kalimat yang digunakan untuk instruksi. ABA (*Applied Behavior Analysis*) yaitu suatu metode untuk membangun kemampuan yang secara sosial bermanfaat dan mengurangi atau menghilangkan hal-hal kebalikannya yang merupakan masalah. Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) merupakan suatu bentuk modifikasi perilaku melalui pendekatan perilaku secara langsung, dengan lebih memfokuskan pada perubahan secara spesifik. Baik berupa interaksi sosial, bahasa dan perawatan diri sendiri (Mirna, 2004, p. 43).

Metode ABA adalah metode yang menggunakan prosedur perubahan perilaku, untuk membantu individu membangun kemampuan dengan ukuran nilai yang ada di masyarakat (Azwardi, 2005, p. 117). Lebih lanjut (Sutadi, 2003, p. 45) mengemukakan bahwa perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang yang bisa diamati dan dirasakan yang bersifat nyata. Dengan demikian kegiatan menyimak perintah lisan termasuk dalam perilaku seseorang yang bisa diamati sehingga metode *Applied Behaviour Analysis* dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan menyimak anak autis.

Applied Behaviour Analysis (ABA) merupakan cara pendekatan dan penyampaian materi kepada anak yang harus dilakukan dengan kehangatan, tegas, tanpa kekerasan, adanya prompt, dan apresiasi anak dengan imbalan yang efektif (Handoyo, 2005, p. 3). Menurut (Handoyo Y. , 2008, p. 61) beberapa dasar mengenai tehnik-tehnik *Applied Behaviour Analysis* (ABA) adalah:

- 1) Kepatuhan dan kontak mata adalah kunci masuk ke metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA).
- 2) *One on one* adalah satu guru untuk satu anak apabila perlu dapat dipakai guru pendamping sebagai promter (pemberi *prompt*).
- 3) Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) dimulai dari instruksi diakhiri dengan imbalan. Tiga kali instruksi dengan pemberian tenggang waktu 3-5 detik pada instruksi ke-1 dan ke-2.

Dari beberapa pendapat yang telah di sebutkan maka dapat disimpulkan bahwa metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) mengajarkan kedisiplinan pada kurikulum yang dimodifikasi dari aktivitas sehari-hari dan dilaksanakan secara konsisten untuk meningkatkan perilaku yang signifikan, dan dalam metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) ini adanya kunci utama dalam penerapannya, yaitu kepatuhan dan kontak mata, karena tanpa penguasaan kedua

kemampuan tersebut maka anak akan sulit diajarkan aktivitas-aktivitas perilaku yang lain.

2. Discrete Trial Training (DTT)

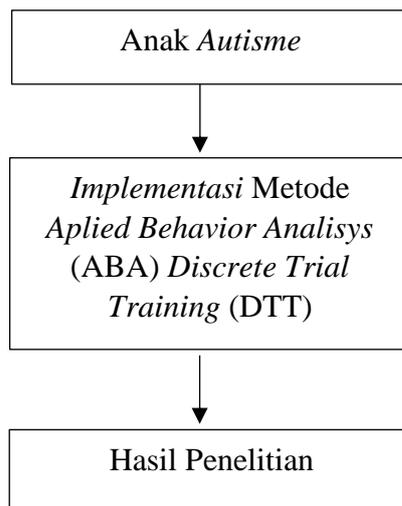
DTT adalah salah satu teknik utama dari ABA, secara harfiah DTT adalah latihan uji coba yang jelas/nyata, DTT terdiri dari siklus yang dimulai dengan instruksi, prompt, dan diakhiri dengan ketidakseimbangan. Sejalan dengan hal tersebut (Bogin et al., 2010), menjelaskan bahwa, Pelatihan percobaan diskrit (DTT) adalah metode pengajaran di mana orang dewasa menggunakan instruksi percobaan massal yang diarahkan oleh orang dewasa, penguat yang dipilih berdasarkan kekuatan mereka, dan kemungkinan yang jelas serta pengulangan untuk mengajarkan keterampilan baru. DTT adalah teknik yang sangat kuat untuk mengembangkan respons baru terhadap suatu stimulus. Keterbatasannya meliputi kurangnya penguatan spontanitas dan pembelajar kesulitan dengan generalisasi. Jadi, setelah suatu keterampilan dipelajari di DTT format, penting untuk mengembangkan rencana pengajaran penggunaan keterampilan baru secara umum di seluruh lingkungan, materi, dan orang, dan juga untuk mengembangkan rencana pengajaran untuk inisiasi pelajar terhadap keterampilan baru. DTT adalah teknik yang sangat kuat untuk mengembangkan respons baru untuk rangsangan. Keterbatasan mencakup tidak terpenuhinya spontanitas pembelajaran dan kesulitan dengan generalisasi.

Pernyataan diatas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Jamie M. Severtson. (2009: 2), (1) Memulai, (2) Menyajikan Flashcards & Mengamankan Perhatian, (3) Menyajikan Instruksi (Stimulus Diskriminatif - Sd), (4) Respons Yang Benar Dan Kesalahan, (5) Memberikan Penguat Untuk Respons Yang Benar, (6) Prompt dan Prompt Fading, (7) Pra Sesi dan Probe, (8) Melaksanakan Uji Coba Mengajar. Tahapan di atas menggambarkan tentang langkah-langkah

yang dilakukan dalam teknik DTT, setiap proses yang terjadi wajib untuk dicatat agar guru maupun terapis dapat memberikan penilaian secara valid dan obyektif.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data-data berupa bukti empiris Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) Untuk Anak Autisme. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk memudahkan jalan pemikiran terhadap permasalahan yang sedang diteliti.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tanpa membuat generalisasi. (Creswell, 2009, p. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah studi untuk menyelidiki dan memahami makna yang diasumsikan individu atau kelompok sebagai masalah sosial atau manusia. Digunakan untuk mengetahui dan mengetahui mengapa dan bagaimana suatu fenomena sosial terjadi. Laporan tertulis akhir penelitian ini terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

Peneliti juga melakukan penelitian dengan metode penelitian studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagian besar dalam bentuk studi kasus. Studi kasus adalah fokus pada satu kesatuan untuk menghasilkan deskripsi mendalam dan holistic (Adrianto, 2014). Seperti yang ditunjukkan, studi kasus memberikan deskripsi mendalam tentang satu unit. Penelitian kualitatif pada penelitian ini untuk mendeskripsikan "Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme*". Adapun dalam memperoleh data yang faktual tentang kondisi lapangan maka, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk terjun langsung ke lapangan yaitu di Lembaga Psikologi dan Terapi ABK "Flanella" yang beralamatkan di Jl. Suwarno gg. Kali Rt.01 Rw.06 Dusun Dadaptulis Dalam, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65323.

B. Data dan Sumber Data

Guna memecahkan sebuah masalah di setiap penelitian iliah dibutuhkan adanya sebuah data dan data yang dibutuhkan harus berasal dari

sumber yang valid. Data di peroleh dan dikumpulkan harus signifikan dengan masalah yang akan di teliti, sehingga dalam penelitian ini bebas dari adanya kekeliruan. Dilihat dari latar belakang masalah, sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini berfokus di Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi “Flanella” yang dalam menagani anak autisme menggunakan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA), data diperoleh secara langsung dari narasumber tanpa melalui perantara, dalam memperoleh data tersebut peneliti mengguakan teknik wawancara yang pengumpulan data pertama dengan melakukan wawancara kepada kepala terapis dari Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi “Flanella”. kemudian dilanjutkan dengan para pendidik terapis mengenai referensi atau sumber mengenai subjek yang memiliki kesamaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari hasil observasi ataupun dokumentasi berkaitan dengan persiapan pengimplementasian metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) maupun berupa catatan yang didapatkan ketika penelitian berlangsung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan adanya metode observasi yang bertujuan untuk mengetahui keadaan atau kejadian yang sesungguhnya di lapangan dan nantinya akan terungkap suatu fakta nyata yang lebih banyak tentang apa yang akan diteliti. Peneliti menggunakan prosedur yang sistematis

yaitu peneliti menggunakan observasi bersama dari observasi langsung dalam melakukan observasi (Sugiyono, 2016).

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung subjek penelitian dengan tujuan mengumpulkan data terkait persiapan implementasi/ penerapan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) yang diterapkan di tempat terapis seperti sarana dan prasarana, fasilitas, maupun persiapan-persiapan yang disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut pedoman observasi yang akan dilakukan peneliti:

- A. Kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti adalah berdasarkan dari topik-topik berikut:
 - a. Persiapan pembelajaran Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) yang dilakukan di lembaga,
 - b. Pelaksanaan pembelajaran Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) yang dilakukan di lembaga,
 - c. Evaluasi pembelajaran Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) *Discrete Trial Training* (DTT) yang dilakukan di lembaga.
- B. Objek yang menjadi kegiatan observasi peneliti
 - a. Proses pembelajaran dalam lembaga
 - b. Kegiatan siswa
 - c. Guru pendamping khusus/ Terapis
- C. Waktu pelaksanaan peneliti adalah kedatangan peneliti ke lokasi penelitian dan menyesuaikan dengan kondisi tertentu

- D. Pencatatan kegiatan observasi dilakukan ketika peneliti selesai mengamati objek yang ditemui
- E. Hasil observasi yang ada kemudian ditulis kembali dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperluas pertanyaan. Peneliti akan mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti dengan objektif dari data yang diperoleh. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai pedoman yang susunannya rinci dan sudah disiapkan sebaik mungkin. maka ketika proses pengumpulan data menggunakan tap recorder, pengambilan gambar, serta materi lain untuk digunakan dalam membantu proses kegiatan wawancara (Sugiyono, 2016).

Adapun wawancara juga dilakukan dengan proses tak terstruktur yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sudah di susun secara runtut dan lengkap dalam proses pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Wawancara tersebut membantu dalam sifat asli dari subyek yang akan diteliti dan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung atau online menggunakan alat komunikasi dengan mengajukan pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan terkait dengan Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme*. Data yang dicari sebagai berikut:

Narasumber	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
Kepala Lembaga, Guru Pendamping/Trapis	Persiapan Pembelajaran	<p>1. Bagaimana persiapan lembaga terhadap penerapan metode <i>Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)</i> Untuk Anak <i>Autisme</i>?</p> <p>2. Bagaimana upaya lembaga dalam mensosialisasikan metode tersebut dalam pembelajaran?</p>
	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>1. Bagaimana proses/tahapan pelaksanaan metode <i>Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)</i> Untuk Anak <i>Autisme</i>?</p> <p>2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan metode <i>Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)</i> Untuk Anak <i>Autisme</i>?</p>
	Evaluasi Pembelajaran	<p>1. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian atau evaluasi akhir metode <i>Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)</i> Untuk Anak <i>Autisme</i>?</p>

		2. Bagaimana perkembangan peserta didik secara keseluruhan sampai pada tahap evaluasi selama diterapkannya metode tersebut?
Orang Tua Siswa	Evaluasi Pembelajaran	

Tabel 3.1 Tabel Wawancara

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperoleh berdasarkan data lisan yang berupa catatan tulisan, sertifikat, dokumentasi data dan lain sebagainya, serta dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran yang lebih menekankan pada apa yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan dokumentasi yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data memeriksa tentang catatan yang berisi data spesifik responden. Dokumentasi yang dilakukan guna menunjang proses penelitian yakni dokumentasi berkaitan dengan dengan kelembagaan dan data subjek penelitian yang ada di Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi ABK “Flanella”. Dokumentasi terkait berupa sarana prasarana, fasilitas, dan proses penerapan metode, dan lain sebagainya. Peneliti mendokumentasikan seluruh hal terkait pengimplementasian *discrete trial training* (DTT) metode *applied behavior analysis* (ABA) baik melalui dokumentasi yang sudah ada maupun dokumentasi lain sebagai penunjang penelitian. Dokumen pendukung yang diperlukan peneliti sebagai berikut:

- a. Catatan hasil pengamatan pembelajaran
- b. Contoh rapor siswa/perkembangan siswa
- c. Foto kegiatan

- d. Contoh hasil pekerjaan siswa.

D. Analisis Data

Mengatur data dalam materi yang dapat dikelola, mengatur data, mencari, dan menggabungkan pola untuk menemukan apa yang harus dipelajari dan apa yang penting merupakan upaya bekerja dari analisis data kualitatif. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk pengurangan, pengklasifikasian, penyaringan, penghilangan data yang tidak perlu, serta penyusunan data, sehingga nantinya akan mendapatkan kesimpulan hasil akhir. Jika adanya banyak waktu yang dihabiskan untuk penelitian, maka jumlah data yang diperoleh juga akan semakin banyak dan lebih padat. Sehingga data dari lapangan yang diperoleh perlu di catat secara detail dan hati-hati, serta data yang sudah diperoleh perlu segera dilakukan analisis.

Pada tahap ini, yang mana peneliti mengumpulkan data melalui observasi secara langsung, wawancara terkait “Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT) Untuk Anak Autisme*” dengan kepala terapis dan subjek lain yang sudah ditentukan, dan selanjutnya data tersebut akan dicatat ulang secara rinci dan dirangkum untuk memilih pengurangan jika dianggap tidak perlu atau tidak berkaitan atau penambahan data yang dirasa masih kurang.

2. Penyajian Data

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya, yang mana dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan hasil dari penemuan penelitian dengan cara dikelompokkan atau

pengkategorian. Kemudian data yang telah disajikan di tata dan di susun dalam pola yang akan mempermudah dalam memahaminya. Langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh disajikan berupa sebuah grafik, uraian singkat dan lain sebagainya, dan teks naratif biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016).

Hasil penelitian yang diperoleh akan menampilkan data secara lengkap dan menguraikan teks secara runtut tentang Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme* di Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi “Flanella”.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Adanya kesimpulan ini dimaksudkan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Namun, rumusan atau isu yang menjadi fokus dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan nantinya akan berkembang seiring dilakukannya penelitian langsung di lapangan. Oleh karena itu kesimpulan sementara yang ditarik oleh peneliti perlu didukung oleh bukti dari pengamatan, agar hasil bisa dibuktikan (Sugiyono, 2016). Selanjutnya peneliti akan menyimpulkan apa yang telah di dapatkan selama penelitian yaitu Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme* di Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi “Flanella”.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data digunakan dalam pengujian akan keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini. Informasi yang di dapat dari berbagai metode dari sumber data melalui berbagai waktu dan teknik dapat diartikan sebagai triangulasi. Terdapat tiga jenis dalam triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan triangulasi teknik dalam penelitiannya sebagai pengujian kebenaran atau kredibilitas data yaitu dengan dilakukannya pengecekan data dengan sumber yang sama, dan teknik yang akan digunakan nantinya akan berbeda melalui observasi maupun wawancara mengenai Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme* di Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi “Flanella”.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Implementasi *Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT) Untuk Anak Autisme*” dan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Proses dari penelitian yang diawali dengan menghubungi lembaga terkait yang akan dijadikan sebagai sarana penunjang dalam penelitian yaitu lembaga layanan psikologi dan terapi “Flanella”. Setelah kesediaannya lembaga untuk dijadikan tempat penelitian, peneliti mulai melakukan beberapa persiapan seperti penyusunan jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember yang nantinya akan mempermudah dalam melakukan proses wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian diawali dengan observasi ke dalam lembaga dengan melihat secara langsung bagaimana implementasi *discrete trial training* metode *applied behavior analysis* pada anak autism, kemudian pengumpulan data berupa wawancara dilakukan pertama kali dengan kepala terapis yang memberikan sumber dan referensi sehingga data yang diperlukan oleh peneliti dinilai cukup. Selanjutnya pengumpulan data berupa dokumentasi disajikan dengan berupa foto seperti sarana prasarana lembaga, fasilitas untuk pembelajaran dan file pendukung guna untuk menguatkan hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Lembaga layanan psikologi dan terapi “Flanella” merupakan salah satu yang menerapkan *discrete trial training* metode *applied behavior analysis*. Dalam penelitian, peneliti menemukan fakta bahwa lembaga tersebut tidak hanya menerapkan metode *applied behavior analysis (ABA)* sebagai terapi, namun juga menerapkan sesori integritas (W/KT-1/15-11-23). *Discrete trial training (DTT)* metode *applied behavior analysis (ABA)* digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika anak memasuki ruangan

pembelajaran. Peneliti akan menguraikan bagaimana Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak Autisme di lembaga layanan psikologi dan terapi “Flanella” yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Paparan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan dari lembaga menyediakan adanya terapis (*one on one*) yang dimaksudkan adalah satu terapi untuk satu anak W/AT-3/17-11-23, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam terapi atau proses belajar anak. Kemudian adanya persiapan ruangan terapi yang digunakan untuk satu anak dan satu terapi yang berukuran 1,5 x 1,5 m² sampai 2 x 2 m².



Gambar 4.1 Ruang Terapi

Kemudian tidak lepas dari kesiapan anak yaitu dengan keinginan anak itu sendiri.

b. Pelaksanaan

Terapi dilakukan 2-3 kali dalam seminggu tergantung dengan masing-masing jadwal anak yang telah ditetapkan pada awal pendaftaran, yaitu Senin, Rabu, Jum'at dan Selasa, Kamis. Setiap harinya ada 3 sesi terapi yaitu pukul 08.00-10.00, 10.00-12.00, 13.00-15.00.

Pelaksanaan diawali dengan anak datang ke tempat lembaga terapi dengan disambut oleh para terapi di depan pintu masuk, kemudian anak dilatih dengan melakukan bena diri seperti, melepas sepatu dan menaruh tas dalam loker yang telah disediakan dengan tertera nama masing- masing murid. Setelah itu anak akan diarahkan untuk melakukan doa bersama-sama duduk berhadapan dengan terapi.



Gambar 4.2 Kedatangan

Kegiatan selanjutnya yaitu senam, kegiatan IDT, dan brain GYM yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih sensori anak serta membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus anak yang terdiri dari berjalan jinjit diatas garis, merangkak, berjalan, merangkak, lompat kodok, lompat kangguru, berjalan di papan titihan sambil membawa beban dan di ulang 4 kali. Setelah melakukan kegiatan idt anak diarahkan untuk istirahat dan minum sebelum melakukan kegiatan belajar.



Gambar 4.3 Anak Melakukan IDT

Tiba di proses kegiatan belajar, masing-masing anak masuk pada ruangan terapi dengan ketentuan satu anak satu terapi, dalam ruangan anak akan mendapatkan materi dan setiap anak berbeda-beda, berikut pembahasannya:

Siklus *discrete trial training* yang dimulai dari instruksi dan diakhiri dengan *reinforcement*, terdapat tiga kali instruksi dengan pemberian waktu 3-5 detik pada instruksi ke-1 dan ke-2

Tahap Instruksi	Waktu
Instruksi 1	Tunggu 3-5 detik, bila tidak ada respon, lanjutkan
Instruksi 2	Tunggu 3-5 detik, bila tidak ada respon, lanjutkan
Instruksi 3	Langsung lakukan prompt atau imbalan.

Tabel 3.2 Tabel Instruksi

Seperti pada hasil observasi sapel harian oleh ananda Austin dan Andra. Pada (O/SH/18-10-23) Ananda Austin pada perintah “Lihat!” masih belum merespon dan respon anak pandangan masih kemana-mana. Dipertemuan selanjutnya pada (O/SH/23-10-23) perintah “Lihat!” pada instruksi ke-2 anak sudah ada respon dan bisa mempertahankan kontak mata \pm 3 detik, pada (O/SH/30-10-23) respon perintah “Lihat!” mendapatkan penilaian (+) dimana anak mendapatkan respon bagus pada instruksi ke-1, namun kemudia pandangan teralihkan, begitu juga pada (O/SH/17-11-23). Pada (O/SH/29-11-23) anak tidak menunjukkan respon ketika instruksi “Lihat!” diberikan (P), berbeda pada (O/SH/11-12-23) instruksi “Lihat!” mendapatkan respon bagus dan anak dapat mempertahankan kontak mata cukup lama, begitu juga pada (O/SH/13-12-23) dan (O/SH/15-12-23) namun masih diperlukan latihan.



Gambar 4.4 Pembelajaran dalam Kelas

Ananda Andra pada pertemuan (O/SH/12-10-23) memperlihatkan respon bagus ketika diberikan instruksi “Lihat!” dan dapat mempertahankan kontak mata cukup lama (+), namun dipertemuan

(O/SH/19-10-23) respon instruksi “Lihat!” anak terlihat hanya diam dan tidak memberikan respon bagus. Pada (O/SH/24-10-23) anak terlihat menunjukkan repon ketika diberikan instruksi “Lihat!” kontak mata sempat terlihat, namun tidak lama anak kembali sibuk sendiri. Pada (O/SH/02-11-23) instruksi “Lihat!” ketika melihat respon anak cukup bagus, dan bereaksi pada instruksi ke-2 dan ke-3. Pada (O/SH/14-11-23) anak mendapatkan penilaian (P+) ketika diberikan instruksi “Lihat!” dan diberikan prompt berupa memegang dan mengarahkan kepala anak untuk terjalin adanya kontak mata. Pada (O/SH/16-10-23) respon anak cukup bagus dan dapat mempertahankan kontak mata cukup lama, namun pada (O/SH/21-11-23) respon anak ketika diberikan instruksi “Lihat!” anak melihat kemudian pandangan dengan cepat teralihkan dan (O/SH/05-12-23), (O/SH/14-12-23), (O/SH/19-12-23), mendapatkan penilaian (+) karena dapat mempertahankan kontak mata dengan cukup lama ketika diberikan instruksi “Lihat!” dan harus dilatih kembali secara berkala.

c. Evaluasi

Pada tahapan ini melihat pada perkembangan dari anak, perkembangan tersebut didapatkan dengan adanya sapel harian dan juga rapor para siswa dan adanya kegiatan rutin parenting dari pihak lembaga (W/KT-4/15-11-23) (W/OT-3/21-12-23).



Gambar 4.5 Parenting

Sapel harian berisi bagaimana perkembangan anak pada kegiatan saat pembelajaran, jika anak sudah mulai konsisten dalam melakukan tugas atau instruksi yang diberikan maka materi yang sama akan diujikan dan diulang kembali sampai tiga kali berturut-turut dan jika sudah benar-benar konsisten maka anak bisa dilanjutkan dan diganti dengan materi yang lain dan tentu saja sesekali akan di ingatkan kembali dengan pembelajaran yang sudah diberikan.

Kemudian adanya rapor yang akan diberikan setiap tiga bulan sekali, dari rapor tersebut orang tua akan mengetahui mana saja target yang sudah dicapai oleh anak dan yang belum tercapai oleh anak, rapor diberikan tiga bulan sekali karena secara teori perubahan atau perkembangan dari anak akan terlihat paling cepat dalam 90 hari, namun hal tersebut kembali ke setiap masing-masing individu (W/KT-4/15-11-23).

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti setelah melalui observasi langsung tentang implementasi *discrete trial training* metode *applied behavior analysis* pada anak autism, peneliti akan menguraikan kedalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Persiapan

Persiapan pembelajaran diberikan demi tercapainya tujuan pembelajaran (Ahmadi & Hadi, 2023). Berdasarkan hasil pengamatan data wawancara oleh peneliti, lembaga “Flanella” sudah melakukan persiapan seperti adanya terapis, pembuatan rencana pembelajaran dengan sapel harian, sesi parenting, media untuk menunjang pembelajaran yang disiapkan pada keranjang media berupa (flash card, alat meronce, bangunan blok, mainan bulu, dan lain sebagainya), serta adanya sarana prasarana yang mendukung.

Persiapan terapis, terapis di lembaga “Flanella” pada saat itu berjumlah sembilan orang yang masing-masing setiap harinya menangani satu anak (*one on one*) dari murid yang jumlahnya 45 orang. Menjadi terapis atau guru anak berkebutuhan khusus bukanlah hal yang mudah, sehingga memiliki keterampilan dan persiapan yang lebih dibandingkan dengan guru pada umumnya merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh terapis atau guru anak berkebutuhan khusus. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh terapis atau guru anak berkebutuhan khusus yaitu mampu berkomunikasi, bersabar, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah dengan kreatif, oleh karenanya seorang terapis atau guru anak berkebutuhan khusus harus mampu mengenali, memahami, dan memenuhi kebutuhan individu dari setiap anak yang di ajar (W/AT-1/17-11-23). Seperti ketika seorang anak autis mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-temannya, terapis harus bisa

memberikan bantuan dan bimbingan agar anak tersebut dapat berkomunikasi dan bersosialisasi. Sama halnya ketika di tempat terapis “Flanella”, anak akan di latih agar dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya salah satunya anak akan di kumpulkan pada tempat bermain bersama sehingga mereka dapat bermain bersama tentu dengan pantauan terapis.

b. Pelaksanaan

Anak berkebutuhan khusus khususnya seperti anak dengan gangguan autisme, baiknya ditangani sejak anak bangun tidur hingga dia tidur kembali, dan rutinitas yang diberikan nantinya juga harus konsisten untuk dapat mencapai tujuan terapi yang sudah ditetapkan, pada terapi *discrete trial training* metode *applied behavior analysis* anak menjalani terapi selama 40 jam dalam seminggu dan rata-rata 8 jam perhari (Kurniawati et al., 2021).

Pengamatan yang didapatkan dari peneliti bahwasanya lembaga “Flanella” melakukan 2 jam terapi di setiap sesinya, dan setiap anak dijadwalkan 2-3 kali dalam seminggu, dan kekurangan dari jam yang diperlukah didapatkan dari kesehariaan mereka di rumah sehingga memerlukan adanya kerjasama antara terapis dan orang tua dari masing-masing individu.

Discrete trial training dalam metode Lovas dapat dilakukan dalam tiga siklus. Pada siklus pertama yaitu pemberian instruksi yang kemudian menunggu respon tiga hingga lima detik, dan dalam jangka waktu tersebut penginderaan akan bekerja dengan menyalurkan stimulus berupa instruksi yang kemudian otak akan mengolah stimulus tersebut dan disalurkan menjadi sebuah gerakan atau respon, apabila respon baik, maka imbalan akan diberikan pada saat itu juga, dan apabila respon kurang baik maka akan diberikan perkataan “tidak” untuk dilanjutkan ke tahap siklus ke dua stimulus diberikan dengan cara yang sama seperti siklus pertama, yang apabila mendapatkan respon yang tidak diharapkan, maka dilanjutkan pada siklus ke tiga, dan jika dirasa

respon yang diharapkan kurang baik maka anak diberikan arahan atau prompt sehingga memunculkan respon yang diharapkan (Fani, 2020).

Hal tersebut sudah di terapkan dalam pembelajaran di “Flanella”, saat peneliti melakukan observasi secara langsung dan mengamati, penerapan *discrete trial training* di “Flanella” menggunakan 3 siklus tersebut dalam setiap arahan atau instruksi yang di berikan. Seperti instruksi “lihat!” yang ditunjukkan agar anak bisa mengikuti pengajaran seperti pada materi pembelajaran flash card dengan menunjuk gambar yang telah diinstruksikan, dan “tirukan!” sebuah instruksi yang bermakna untuk anak dapat menirukan instruksi yang diberikan, dan lain sebagainya.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan sadar oleh seorang guru atau pengajar yang bertujuan untuk memperoleh adanya sebuah kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik (L Idrus, 2019). Hasil dari pengamatan peneliti, di lembaga “Flanella” menggunakan sapel harian dan rapor yang diadakan tiga bulan sekali.

Evaluasi perkembangan anak dilakukan oleh terapis dan kepala terapis yang nantinya akan didiskusikan pada akhir pembelajaran dan hasil dari evaluasi tersebut akan diinformasikan kepada orang tua murid per tiga bulan sekali, yang mana waktu tersebut dinilai perkembangan anak akan terlihat, sehingga para orang tua akan mengetahui bagaimana perkembangan anak.

Kemudian adanya sesi parenting dan sesi konsultasi yang diadakan oleh pihak lembaga untuk sarana komunikasi antara terapis dan orang tua sehingga dapat membangun kerjasama dalam meningkatkan perkembangan anak, mengingat sebagian waktu terbanyak dihabiskan bersama dengan orangtua mereka. Salah satu dari orang tua siswa menyatakan bahwasanya terjadi perubahan sesudah anak mereka menjalani terapi selama setahun lamanya yaitu pada sikap

sosialisasi pada anak yang sudah bisa berinteraksi dengan ibunya pada saat bermain bersama (W/OT-4/21-12-23).

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan penelitian yang dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian hanya berfokus pada implementasi dimana hanya menyajikan bagaimana tahapan dalam metode dilakukan
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu lembaga saja sehingga tidak bisa membandingkan dengan lembaga-lembaga lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data mengenai Implementasi *Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak Autisme di lembaga layanan psikologi dan terapi “Flanella” dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: 1) Persiapan dilakukan dengan adanya intervensi dini sehingga penanganan anak akan dapat diatasi sejak dini, kemudian adanya sarana dan prasarana, terapis, media pendukung, dan kesiapan anak. 2) Dalam pelaksanaannya kepatuhan dan kontak mata anak menjadi kunci dalam perkembangannya, jika kepatuhan dan kontak mata anak sudah konsisten, maka anak akan mudah untuk mempelajari hal lain. 3) Evaluasi ditujukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari anak dari waktu ke waktu, dengan dilihat dari sapel harian dan rapor yang diadakan tiga bulan sekali, dan adanya sesi parenting sehingga dapat menjalin kerjasama antara terapis dan orang tua.

Faktor yang mendukung keberhasilan dari implementasi metode ini yaitu keinginan anak itu sendiri, adanya terapi dan sarana-prasarana dengan media yang mendukung, serta orang tua yang menjadi jembatan kerjasama dengan terapis. Namun, ada juga beberapa yang menjadi penghambat dari penerapan metode ini yaitu fasilitas ruangan yang kurang memadai juga tenaga terapis yang sedikit mengingat jumlah anak yang akan diterapi semakin bertambah sehingga akan memecah fokus belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, diharapkan kepada pihak lembaga untuk memperhatikan fasilitas ruangan yang ada dan juga memperbanyak jumlah tenaga terapis

supaya pembelajaran nantinya akan lebih kondusif melihat jumlah siswa yang semakin bertambah.

2. Bagi peneliti, penelitian ini hanya berfokus pada Implementasi Metode *Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT)* Untuk Anak *Autisme*, yang mungkin kepada peneliti selanjutnya untuk lebih bisa menjabarkan lebih luas dan tidak berfokus pada satu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, T. T. (2014). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Ahmadi, A., & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50–58. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>
- Amalia, N. G. R., Jehan, S., & Zwagery, R. V. (2020). PENERAPAN METODE DISCRETE TRIAL TRAINING (DTT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA PADA ANAK YANG MENGALAMI KETERLAMBATAN BICARA. *Jurnal Kognisia*, 119–125.
- Anwar, A., Sutadi, R., & Miranda, C. (2022). Development of Discrete Trial Training (DTT) Procedure in Smart Applied Behavior Analysis (Smart ABA) for Autism. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, 63–77.
- Baer, D. M., Wolf, M. M., & Risley, T. R. (1987). Some still-current dimensions of applied behavior analysis. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 313–327.
- Bogin, Sullivan, & Stabel. (2010). CA: The National Professional Development Center on Autism Spectrum Disorders, The M.I.N.D. *The University of California at Davis School of Medicine*, 1–9.
- Fani, M. N. A. (2020). Metode Pembelajaran Discrete Trial Training (DTT) Untuk Melatih Kemampuan Berwudhu Bagi Anak Autis. *JIVA : Journal of Behavior and Mental Health*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.30984/jiva.v1i2.1392>
- Heri, M., Purwantara, K. G. T., & Ariana, P. A. (2021). Terapi Applied Behavior Analysis Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autisme Umur 7-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 26(2), 35–42. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Kroeger, K., & Sorensen, R. (2010). A parent training model for toilet training children with autism. *Journal of intellectual disability research : JIDR*. 54(6), 556–567.
- Kurniawati, P., Rahmawati, H., & Viatrie, D. (2021). Dukungan Orangtua dalam Proses Terapi Anak dengan Gangguan Autisme. *Flourishing Journal*, 1(5),

338–350. <https://doi.org/10.17977/um070v1i52021p338-350>

- L Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L I. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Lailatul Maghfiroh, A. M. (2017). Penggunaan Metode Aba (Applied Behavior Analysis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Autis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Slb Negeri Pandaan. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 203–228. <https://doi.org/10.35891/amb.v2i2.602>
- Langga, Nevertiti, F. &, Radhiah, E. &, Mutiadesi, S. &, & Wahyu. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Applied Behavior Analysis (ABA) pada Anak Penyandang Autisme. *Prominentia Medical Journal*, 1–16.
- Muftia, Dilla, Bahri, S., & Nurbaity. (2020). *Model Pembelajaran Anak Autis Di SMPLB-CD YPAC Banda Aceh*. 17.
- Remington, B., Hastings, R., Kovshoff, H., Degli, E. F., Jahr, E., & Brown, T. (2007). Early intensive behavioral intervention: outcomes for children with autism and their parents after two years. *Am J Ment Retard*, 418–438.
- Resmisari, R. (2016). Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan Gangguan Autis : Sebuah Laporan Kasus. *2nd Psychology & Humanity*, 19–20. [psi.umm.ac.id/files/file/374-378 Rizki Resmisari.pdf](https://psi.umm.ac.id/files/file/374-378%20Rizki%20Resmisari.pdf)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulzer-Azaroff, B. . (2008). Choosing Objectives for a Distance Learning Behavioral Intervention in Autism Curriculum. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 23(1), 29–36.
- Suryani, I., & Dewi, N. F. K. (2018). Aplikasi Terapi Untuk Anak Autisme Dengan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Berbasis Media kartu Bergambar dan Benda Tiruan. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.554>
- Vismara, A, L., Rogers, & J, S. (2010). *Behavioral treatments in autism spectrum disorder: what do we know? Annual review of clinical psychology*. 6.
- Widyawati, H. N., & Ardianingsih, F. (2019). Metode Applied Behaviour Analysis (ABA) Bermedia Quiet Book terhadap Kemampuan Daily Living Skills (DLS)

Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 11(3), 1–16.

- Handoyo. (2005). *Autisma*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu.
- Handoyo, Y. (2008). *Autisme*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Heri, M., Purwantara, K. G. T., & Ariana, P. A. (2021). Terapi Applied Behavior Analysis Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autisme Umur 7-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 26(2), 35–42. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Herna. (2022). Pemanfaatan Komunitas Virtual dalam Komunikasi Pembangunan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8.5.2017).
- Hidayah, N., Suyadi, Akbar, S. A., Yudana, A., Dewi, I., Puspitasari, I., Rohmadheny, P. S., Fakhruddiana, F., Wahyudi, & Wat, D. E. (2019). *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus* (F. Fakhruddiana (ed.)). Samudra Biru.
- Irdamurni. (2018). Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. *Goresan Pena Anggota IKAPI*, 344.
- Kroeger, K., & Sorensen, R. . (2010). A parent training model for toilet training children with autism. *Journal of intellectual disability research : JIDR*, 54(6), 556–567.
- Kurniawati, P., Rahmawati, H., & Viatrie, D. (2021). Dukungan Orangtua dalam Proses Terapi Anak dengan Gangguan Autisme. *Flourishing Journal*, 1(5), 338–350. <https://doi.org/10.17977/um070v1i52021p338-350>
- Lailatul Maghfiroh, A. M. (2017). Penggunaan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Autis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Slb Negeri Pandaan. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 203–228. <https://doi.org/10.35891/amb.v2i2.602>
- Langga, Fredeswinda & Nefertiti, Eva & Radhiah, Sitti & Mutiadesi, Wahyu. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Applied Behavior Analysis (ABA) pada Anak Penyandang Autisme. *Prominentia Medical Journal*, 1-16.
- L Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1.

Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, 2, 920–935.

Mardiyah, I. (2020). METODE APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS (ABA) DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK SPEECH DELAY DI YAYASAN PENDIDIKAN TERPADU MATA HATI BANDAR LAMPUNG. *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung*.

Mirna, A. (2004). *Merawat Balita Itu Mudah*. Jakarta: Anak Prestasi Remaja.

Muftia, Dilla, Syaiful Bahri, and Nurbaity. (2020). Model Pembelajaran Anak Autis Di SMPLB-CD YPAC Banda Aceh. *Suloh*, 17.

Nuryati, M. N. (2022). *Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus*. Pretoria: UNISA Press.

Remington B, Hastings RP, Kovshoff H, degli Espinosa F, Jahr E, Brown T. (2007). Early intensive behavioral intervention: outcomes for children with autism and their parents after two years. *Am J Ment Retard*, 418–438.

Resmisari, R. (2016). Penerapan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Kontak Mata pada Anak dengan Gangguan Autis : Sebuah Laporan Kasus. *2nd Psychology & Humanity*, 19–20. [mpsi.umm.ac.id/files/file/374-378 Rizki Resmisari.pdf](https://mpsi.umm.ac.id/files/file/374-378%20Rizki%20Resmisari.pdf)

RR. Nabila Ghina Amalia, Jehan Safitri, Rika Vira Zwagery. (2020). PENERAPAN METODE DISCRETE TRIAL TRAINING (DTT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA PADA ANAK YANG MENGALAMI KETERLAMBATAN BICARA. *Jurnal Kognisia*, 119-125.

Smith, T. (2001). Discrete Trial Training in the. *Focus on Autism Development*, 86-92.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sulzer-Azaroff, B. F. (2008). Choosing Objectives for a Distance Learning Behavioral Intervention in Autism Curriculum. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities, 23(1)*, 29-36.
- Suryani, I., & Dewi, N. F. K. (2018). Aplikasi Terapi Untuk Anak Autisme Dengan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Berbasis Media kartu Bergambar dan Benda Tiruan. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1)*, 16. <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.554>
- Sutadi, R. d. (2003). *Penatalaksanaan Holistik Autisme*. Jakarta: Kongres Nasional Autisme Indonesia Pertama.
- Vismara, L. A., & Rogers, S. J. (2010). Behavioral treatments in autism spectrum disorder: what do we know? *Annual review of clinical psychology, Vol. 6*, 2010.
- Zumarnis, W. A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan, 350–359*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN SURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gayamsari No. 50, Malang 65132
Telp. (0341) 552398 Fax. (0341) 552398
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 492/Un 03 1/TL 00.1/03/2023 02 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala Lembaga Psikologi dan Terapi ABK "Flanella"
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 17160006
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : Implementasi Metode Applied Behaviour Analysis (ABA) terhadap Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Mohammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gayamsari 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

06 Maret 2023

Nomor : 516/Un 03.1/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Lembaga Layanan Psikologi dan Terapi ABK "Flanella"
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 17160006
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Implementasi Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Terhadap Anak Autisme Spektrum Disorder (ASD)
Lama Penelitian : Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 3

JURNAL BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 17160006
Nama : AYU WULANDARI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
Judul Skripsi : Implementasi Discrete Trial Training (DTT) Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Untuk Anak Autisme

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	16 Februari 2023	Proposal BAB I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	17 Februari 2023	Proposal BAB II	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	20 Februari 2023	Proposal BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	8 Maret 2023	Revisi dari Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	7 Mei 2024	Revisi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	13 Mei 2024	LAPORAN OBSERVASI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	15 Mei 2024	LAPORAN WAWANCARA	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	16 Mei 2024	LAPORAN DOKUMENTASI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	19 Mei 2024	BIMBINGAN BAB IV	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	20 Mei 2024	BIMBINGAN BAB V	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	22 Mei 2024	BIMBINGAN SKRIPSI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DAN PEMADATAN KATA

A. Wawancara I

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA

Kode :
Hari, tanggal : Rabu, 15 November 2023
Nama Informan : Bu Nia
JABAtan : Kepala Terapis
Tempat wawancara : Kantor Lembaga Layanan Psikologi ABK “Flanella”

No/Kode	Transkrip pertanyaan	Transkrip jawABAn partisipan	Pemadatan fakta	Koding
1. (W/KT- 1/15-11- 23)	Kami ingin mendiskusikan tentang Implementasi Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT) Untuk Anak Autisme. Bagaimana persiapan lembaga dalam mengimplementasikannya?	Sebelumnya saya akan memberitahu kalau di lembaga kita ini selain menggunakan metode ABA sebagai terapi, kita juga menggabungkan dengan sensori integritas. Penggunaan ABA disini kita terapkan		W/KT- 1/15- 11-23

		<p>dalam pembelajaran ketika di ruang kelas, kalau persiapan kita disini ya tentu adanya guru atau terapis yang nantinya mengarahkan anaknya dari awal sampai akhir pembelajaran, jadi satu anak satu terapis dalam satu ruangan, nah sebelum pembelajaran biasanya kita ada pemanasan dulu seperti IDT dan senam.</p> <p>Pembelajaran nantinya juga akan menggunakan media-media guna untuk membantu dalam pembelajaran anaknya dan biasanya kalau disini kita menggunakan sapel harian untuk</p>		
--	--	--	--	--

		mencatat perkembangan anaknya.		
2. (W/KT-2/15-11-23)	Bagaimana upaya lembaga dalam mensosialisasikan kepada orang tua siswa?	Kita menyediakan konsultasi terlebih dahulu, nanti dari situ kita akan tahu apa yang menjadi permasalahan atau yang dialami sama anak, tapi kita juga tidak langsung mendiagnosa, biasanya sebelum mengambil kelas disini kita suruh bawa surat dari dokter, begitu. Untuk mensosialisasikan sama orang tua kita biasanya mengadakan kegiatan rutin seperti ada kegiatan parenting, tapi disini yang menjadi kendala ya jadwal dari masing-masing orangtua ya, karena kebanyakan dari		W/KT-2/15-11-23

		mereka juga sibuk mbak, yang harusnya diadakan secara rutin ya akhirnya sebisanya, ya menyesuaikan jadwal dari para orang tua muridnya, begitu.		
3. (W/KT- 3/15-11- 23)	Bagaimana proses/tahapan pelaksanaan pembelajarannya?	Ini saya jelaskan secara simpelnya saja ya, nanti mbaknya bisa langsung melihat bagaimana proses pembelajarannya. Nah disini yang paling awal dilatih kepatuhan anak juga kontak mata anak, jadi anak harus benar-benar dilatih untuk patuh terhadap instruksi yang diberikan dan tentunya dibantu dengan prompt, kemudian ada konsep tiru atau imitasi, itu juga nantinya yang kan		W/KT- 3/15- 11-23

		<p>diterapkan pada anak. Wajar jika diawal nanti anak akan melawan, rewel, nangis, marah selama pembelajaran atau terapi, tapi itu hal yang sangat wajar, ya mungkin 2-3 minggu lah, seirig berjalannya waktu akan berkurang, dan jika anak sudah patuh, nanti akan mudah untuk diajarkan apapun. Pembelajarannya nanti dilakukan di dalam ruangan yang secara khusus hanya ada anak dan terapisnya, satu anak satu terapis, nanti di dalam pembelajarannya anak akan diberikan pembelajarannya, satu anak dengan yang lainnya juga berbeda materinya</p>		
--	--	---	--	--

		yang membedakan kemampuan masing-masing individu, jadi setiap individu berbeda-beda juga materinya, jadi yang kita pakai untuk menilai perkembangan anaknya menggunakan sapel harian.		
4. (W/KT-4/15-11-23)	Bagaimana proses pelaksanaan penilaian atau evaluasinya?	Kalau buku perkembangan kita pakai sapel harian, jadi kita tidak buat buku. Dari sapel harian nanti untuk menilai kelulusan anak yaitu dari materinya nanti akan diujikan pada anak, materi yang dirasa anak sudah mampu akan diujiakan dengan mengulang 3 kali dimateri yang sama. Kita juga ada rapor yang diadakan per 3		(W/KT-4/15-11-23)

		<p>bulan sekali, dari situ nanti orang tua akan tahu yang sudah tercapai mana dan yang belum tercapai yang mana. Kenapa 3 bulan sekali? Karena secara teori paling cepat terlihat perkembangan 90 hari namun kembali lagi ke setiap masing-masing individu.</p>		
5. (W/KT-5/15-11-23)	<p>Bagaimana perkembangan peserta didik secara keseluruhan sampai pada tahap evaluasi selama diterapkannya metode tersebut?</p>	<p>Selama yang saya lihat alhamdulillah ada perkembangan, mungkin terkadang seperti tidak terlihat, tapi sebenarnya ada meskipun tipis, itu juga kembali lagi ke setiap individu.</p>		(W/KT-5/15-11-23)

B. Wawancara II

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA

Kode :
Hari, tanggal : Jum'at, 17 November 2023
Nama Informan : Bu Ney
JABAtan : Terapis/Asisten Terapis
Tempat wawancara : Ruang Pembelajaran Lembaga Layanan Psikologi
ABK "Flanella"

No/Kode	Transkrip pertanyaan	Transkrip jawABAn partisipan	Pemadatan fakta	Koding
1. (W/AT- 1/17-11- 23)	Hari ini saya ingin mendiskusikan tentang Implementasi Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Discrete Trial Training (DTT) Untuk Anak Autisme. Bagaimana caranya membangun hubungan dekat dengan anak autism?	Menurut saya yang paling penting ya harus membangun kepercayaan yang baik ya dengan mereka, karena kan kita juga sebagai terapis harus benar-benar mengerti dan tahu, ngertiin dia dulu gitu kan. Jadi awalnya kita harus mencari tahu apa sih gejalanya, seperti melihat dilaporan assessment nya dari psikologi atau dokter.		W/AT- 1/17- 11-23

		Melihat juga profilnya bagaimana sih anaknya, sensorinya bagaimana atau gimana sih anaknya. Siapa tau anaknya ada sensitifitas tertentu entah itu terhadap apa, contohnya sensitif pada suara tertentu yang nantinya bisa membuat anak tidak nyaman.		
2. (W/AT-2/17-11-23)	Apa yang anda lakukan jika anak tidak merespon instruksi yang diberikan?	Kita akan terus memberikan prompt mbk. Jadi sampai anak tersebut bisa mengikuti apa yang kita instruksikan.		W/AT-2/17-11-23
3. (W/AT-3/17-11-23)	Satu anak satu terapis, apakah dengan terapis yang sama?	Jadi disini terapis tidak berfokus sama satu anak yang sama, ganti-ganti gitu mbak ya. Karena anak-anak autis kan dia hidupnya berpola, jadi jika hari ini dia sama orang yang itu,		W/AT-3/17-11-23

		<p>besok sama orang itu, dipikirkannya pasti besok sama orang itu, jadi disini dikasih sama banyak orang biar tidak bergantung (tidak berpola) itu tadi. Karena dia harus bisa menerima, kan autis itu gangguannya juga di interaksi sosial, jika kita kasih di satu orang maka dia akan terjebak disitu dengan gangguannya dia itu tadi.</p>		
--	--	---	--	--

C. Wawancara III

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA

Kode :
Hari, tanggal : Kamis, 21 Desember 2023
Nama Informan : Ibu Rahmah
JABAtan : Orang Tua Siswa
Tempat wawancara : Halaman Lembaga Layanan Psikologi ABK “Flanella”

No/Kode	Transkrip pertanyaan	Transkrip jawABAn partisipan	Pemadatan fakta	Koding
1. (W/OT- 1/21-12- 23)	Bagaimana awalnya ibu mengetahui tentang yang dialami oleh adek Andre?	Awalnya saya tidak tahu mbak, saya lihat kok ada perilaku adek yang ngak biasa, trus tak lihat-lihat kok perkembangannya juga lebih lamban dari teman-teman seusianya dan pas saya cerita dan sharing ke teman dan disarankan buat dicek saja ke dokter, dan ternyata adek didiagnoga adanya perilaku-perilaku autism, dan dari situ orang tua mana yang tidak sedih ya mbak ya. Setelah		W/OT- 1/21-12- 23

		mencari informasi akhirnya saya memutuskan untuk terapi saja si adek.		
2. (W/OT- 2/21-12- 23)	Sudah berapa adek Austin menjalani terapi di lembaga ini?	Kalau disini sudah sekitar satu tahunan mbak, mungkin lebih ya mbak, soalnya sudah dari tahun yang lalu.		W/OT- 2/21-12- 23
3. (W/OT- 3/21-12- 23)	Apakah ada kegiatan untuk menjalin kerjasama antara lembaga dan orang tua? Seperti adanya sosialisasi parenting?	Biasanya diinfokan dalam grup mbak, itu membantu sekali, kita yang dirumah jadi tahu harus ngapain, kayak menangani adek saat dirumah, ya meski kadang juga tidak bisa ikut karena bentrok sama kegiatan yang lain.		W/OT- 3/21-12- 23
4. (W/OT- 4/21-12- 23)	Menurut ibu, apa ada perubahan dari adek Andrian setelah melakukan terapi?	Ya alhamdulillah ada mbak, sekarang adek sudah bisa diajak main bareng-bareng, ya pokoknya bedalah dari pas awal-awal dulu.		W/OT- 4/21-12- 23

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/18-10-23

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	Respon anak masih minim, masih asik sendiri
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Belajar berjinjit dengan prompt mainan kesukaan	P+	Anak masih bersikap impulsif (menendang,

					nerengek, melamun, dan pandangan kemana-mana)
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Menolak sikat lidah
	Latihan meniup	Tiup kertas		P+	Masih dibantu
	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P	merancau
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P	
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		P	
	Aksi terhadap benda	Bola plastik		P+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		P	
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		P+	

	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				
	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P	Respon masih belum terlihat, pandangan kemana-mana
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/ 		P+	Inden oval (P+) yang lain (P)/ warna (P+)
	Konsep MTK	Panjang-pendek		P +	
	Latihan menulis	Mencoret bebas		P+	
9.	Art/Play therapy	Mencocokkan bentuk		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/23-10-23

Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	Terkadang masih asik sendiri
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Belajar berjinjit dengan prompt mainan kesukaan	P+	Masih suka memberontak
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Sudah mau, tapi terkadang menolak

	Latihan meniup	Tiup kertas		P+	Masih dibantu
	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	KM \pm 3 detik kemudian pandangan kemana-mana
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Masih dibantu
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		P+	
	Aksi terhadap benda	Bola plastik		P+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		P+	Kadang masih asal ambil
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		P+	
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P	Respon masih belum terlihat, pandangan kemana-mana
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/ 		P+	Inden oval (P+) yang lain (P)/ warna (P+)
	Konsep MTK	Panjang-pendek		P +	
	Latihan menulis	Mencoret bebas		P+	
9.	Art/Play therapy	Meronce sedotan		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/30-10-23

Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	Terkadang masih asik sendiri
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Belajar berjinjit dengan prompt mainan kesukaan	P+	Sudah bisa mengikuti namun masih dibantu
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Terkadang menolak
	Latihan meniup	Tiup kertas		+	

	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	Perintah lihat (+)
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Masih dibantu
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		P+	
	Aksi terhadap benda	Bola plastik		P+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		P+	Kadang masih asal ambil. Mangkok hijau (+)
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		P+	Mata, mulut (+)
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/   		P+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Mencoret bebas		+	
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/17-11-23

Hari/Tanggal : Jumat, 17 November 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan dipapan titihan dengan membawa beban	P+	masih dibantu
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Masih merasa tidak nyaman
	Latihan meniup	Tiup kertas dengan sedotan		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	Perintah lihat (+), pandangan masih kemana-mana
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Masih dibantu
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		+	
	Aksi terhadap benda	Mainan ikan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		P+	Kadang masih asal ambil. Mangkok hijau (+)
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		P+	Mata, mulut (+)
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	Masih sedikit merancau
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/   		P+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Mencoret bebas		+	
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/29-11-23

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan dipapan titihan dengan membawa beban	P+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	
	Latihan meniup	Tiup kertas dengan sedotan		P+	
	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa... /A-I-U-E-O		P+	

4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Masih dibantu
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		+	
	Aksi terhadap benda	Mainan ikan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		P+	Mata, mulut (+)
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				
	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	merancau

	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/ 		+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		P	
9.	Art/Play therapy	Susun balok		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/11-12-23

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan dipapan titihan dengan membawa beban	P+	Keseimbangan sudah cukup bagus, tapi masih dibantu
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Sudah mulai terbiasa tapi masih dibantu dipegangi
	Latihan meniup	Tiup kertas dengan sedotan		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	Perintah lihat (+)
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Masih dibantu
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		+	
	Aksi terhadap benda	Mainan ikan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		+	Sudah mulai konsisten
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		+	Sudah mulai konsisten
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	merancau
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/   		+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Dot to dot  		P+	Masih mencoret-coret
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/13-12-23

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan dipapan titihan dengan membawa beban	P+	Keseimbangan sudah cukup bagus, tapi masih dibantu
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Sudah mulai terbiasa tapi masih dibantu dipegangi
	Latihan meniup	Tiup kertas dengan sedotan		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	Masih perlu dilatih kembali
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Jalan ditempat (+)
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		+	
	Aksi terhadap benda	Mainan ikan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		+	Terlihat konsisten
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		+	Terlihat konsisten
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	merancau
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/   		+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Dot to dot  		P+	Masih mencoret-coret
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/15-12-23

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Desember 2023

Nama : Austin

Umur : 3,5 Tahun

Jadwal Terapi : Senin, Rabu, Jumat

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		√	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan dipapan titihan dengan membawa beban	P+	Keseimbangan sudah cukup bagus, tapi masih dibantu
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	Sudah mulai terbiasa tapi masih dibantu dipegangi
	Latihan meniup	Tiup kertas dengan sedotan		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	Mamama...papapapa.... /A-I-U-E-O		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	Masih perlu dilatih kembali
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Jalan ditempat, toleh kanan kiri, patah kanan kiri		P+	Jalan ditempat (+)
	Motorik Halus	Tepuk meja, tepuk tangan		+	
	Aksi terhadap benda	Mainan ikan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (gelas putih, mangkok hijau, sendok hitam) inden benda 2 kata		+	Terlihat konsisten
	Inden anggota tubuh	Mata, hidung, mulut		+	Terlihat konsisten
	Inden objek	Gelas, mangkok, sendok		P+	
	Inden gambar	Sapi, ayam, bebek		+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Austin mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	merancau
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Austin? / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Ney, Bu Diana, Bu Nia)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Merah, putih, Pink/ 		+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	Sudah bisa mengikuti, namun masih dibantu
9.	Art/Play therapy	Ring donat		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		P+	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/12-10-23

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2023

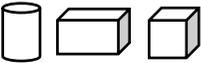
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Gym ball	P+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan sedotan		P+	Masih dibantu

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		P+	Masih dibutuhkan prompt
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	Imitasi gerakan dengan instruksi “Tirukan” (+)
	Aksi terhadap benda	Meronce		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		P+	
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	Tadah tangan (+) iya (P+)
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		P+	Jawab “iya” (P+), sudah bisa mengenali temannya dengan menunjuk, namun masih sulit menyebutkan.
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		P+	
	Konsep MTK	Banyak-sedikit/ Penuh-kosong		P+	Sedikit (+) yang lain (P+)
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/19-10-23

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2023

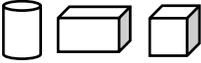
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		P+	Terkadang anak masih asik sendiri
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Bawa beban	P+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	
	Latihan meniup	Tiup dengan sedotan		+	

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	Perintah “Lihat!” pandangan masih kemana-mana
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		P+	Masih dibutuhkan promt
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Puzzle sederhana		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		P+	Dagu, siku (+)
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	

7.	Kemampuan bahasa ekspresif				
	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadahkan tangan		P+	Tadah tangan (+) iya (P+)
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		P+	Jawab “iya” (P+)
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		P+	Kubus (+)
	Konsep MTK	Banyak-sedikit/ Penuh-kosong		P +	Sedikit (P+) yang lain (P+)
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	
9.	Art/Play therapy	Meronce sedotan		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/24-10-23

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023

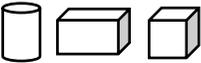
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		P+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Bawa beban	P+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	
	Latihan meniup	Tiup dengan sedotan		+	

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		P+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	Perintah “Lihat!” (+)
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		P+	Masih dibutuhkan promt
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Puzzle sederhana		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		P+	Dagu, siku (+)
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	Tadah tangan (+) iya (P+)
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		P+	Jawab “iya” (P+), sudah bisa mengenali temannya dengan menunjuk, namun masih sulit menyebutkan.
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		P+	Kubus (P+), Balok (+)
	Konsep MTK	Banyak-sedikit/ Penuh-kosong		P +	Sedikit (P+) yang lain (P+)
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	Persegi dan segitiga (+)
9.	Art/Play therapy	Menyusun balok		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/02-11-23

Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2023

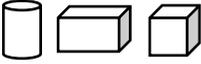
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		P+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Bawa beban	P+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		P+	
	Latihan meniup	Tiup dengan sedotan		+	

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		P+	Menirukan namun masih merancau
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	Perintah “Lihat!” (+)
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		P+	Masih dibutuhkan promt
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Puzzle sederhana		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		P+	Dagu, siku (+)
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		P+	Menjawab “pagi” (+)
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		+	Perlu diulang kembali
	Konsep MTK	Banyak-sedikit/ Penuh-kosong		+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	Persegi dan segitiga (+)
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		P+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/14-11-23

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2023

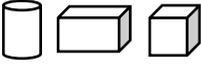
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	Sudah bagus tapi masih perlu bantuan
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Bawa beban	+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan hidung		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		+	
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		P+	Perlu di ulangi kembali
	Aksi terhadap benda	Puzzle sederhana		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		P+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		+	
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		P+	Menjawab “pagi” (+)
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		P+	Warna (+)
	Konsep MTK	Panjang-pendek		P+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	
9.	Art/Play therapy	Mencocokkan warna		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/16-11-23

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2023

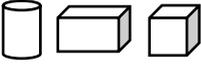
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Bawa beban	+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan hidung		P+	Masih perlu promt

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		+	
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		P+	
	Aksi terhadap benda	Meronce sedotan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		+	Pinggang (P+)
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+	Reaksi menengadah tangan (+)
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		P+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		+	
9.	Art/Play therapy	Mencocokkan warna		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/21-11-23

Hari/Tanggal : Senin, 21 November 2023

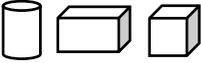
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Bawa beban	+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan hidung		P+	Masih perlu promt

	Vokalisasi dan konsonan	E-A-U, E-U-A, E-O-U, E-O-I, O-E-A/ Ayam, Bayam, dst		+	
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		P+	Perintah “Lihat!” (+), pandangan masih mudah teralihkan
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		P+	
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Meronce sedotan		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (bulpen pink, buku biru, sendok putih) inden benda 2 kata		+	
	Inden anggota tubuh	Dagu, siku, pinggang		+	
	Inden objek	Kotak pensil, jangkar, crayon		+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	

7.	Kemampuan bahasa ekspresif			
	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		P+ Reaksi menengadah tangan (+)
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama temanmu? Pakai foto (Akka, Faiza, Ariendra)		+
8.	Kemampuan Preakademik			
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		+ Tabung (P+)
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+
9.	Art/Play therapy	Ring donat		+
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/05-12-23

Hari/Tanggal : Senin, 05 Desember 2023

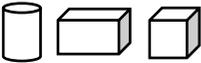
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan di papan titihan	+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan hidung		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	CA-CI-CU-CE-CO/ BU-KU, BA-JU dst		+	Perlu dilatih kembali
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		P+	
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Bola bulu		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (mangkok hijau, garpu putih, pensil hitam) inden benda 2 kata		P+	
	Inden anggota tubuh	Tumit, kulit, dahi		P+	Dahi (+)
	Inden objek	Rautan pensil, penghapus, kaca pembesar		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		P+	
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		+	“iya” (+)
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Kadek, Bu Atik, Bu Nies)		P+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		P+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		P+	Hati (+)
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/14-12-23

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023

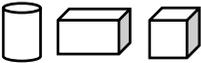
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan di papan titihan	+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan hidung		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	CA-CI-CU-CE-CO/ BU-KU, BA-JU dst		P+	Perlu dilatih kembali
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	Sudah bisa konsisten
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		+	
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Meronce balok		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (mangkok hijau, garpu putih, pensil hitam) inden benda 2 kata		P+	Garpu putih (+)
	Inden anggota tubuh	Tumit, kulit, dahi		+	
	Inden objek	Rautan pensil, penghapus, kaca pembesar		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		+	Zaitun (P+)
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		+	
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Kadek, Bu Atik, Bu Nies)		+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		P+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		+	
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
SAPEL HARIAN

Kode : O/SH/19-11-23

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Desember 2023

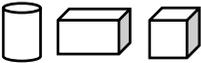
Nama : Andra

Umur : 4,5 Tahun

Jadwal Terapi : Selasa, Kamis

NO.	MATERI	AKTIVITAS	MEDIA	P	CATATAN
1.	Kesiapan Belajar	Masuk, duduk, sikap belajar, berdoa		√	
2.	IDT	Senam, IDT 4x, minum air, brain gym		+	
	Taktil, Vestib, Proprio	Backrub, papan keseimbangan, sitting balance	Berjalan di papan titihan	+	
3.	Speech therapy				
	Latihan mot mulut	Sikat gigi lidah		+	
	Latihan meniup	Tiup dengan hidung		P+	

	Vokalisasi dan konsonan	CA-CI-CU-CE-CO/ BU-KU, BA-JU dst		P+	Perlu dilatih kembali
4.	Kepatuhan dan Kontak mata	Lihat! Tangan dilipat! KM \pm 5 detik		+	
5.	Kemampuan Imitasi				
	Motorik Kasar	Menendang bola		+	
	Motorik Halus	Tangan ketas, angkat kaki, pegang telinga		+	
	Aksi terhadap benda	Meronce balok		+	
6.	Kemampuan Bahasa Reseptif				
	Perintah sederhana	Pegang (mangkok hijau, garpu putih, pensil hitam) inden benda 2 kata		P+	
	Inden anggota tubuh	Tumit, kulit, dahi		+	
	Inden objek	Rautan pensil, penghapus, kaca pembesar		P+	
	Inden gambar	Kurma, zaitun, manggis		+	Masih perlu diulang
7.	Kemampuan bahasa ekspresif				

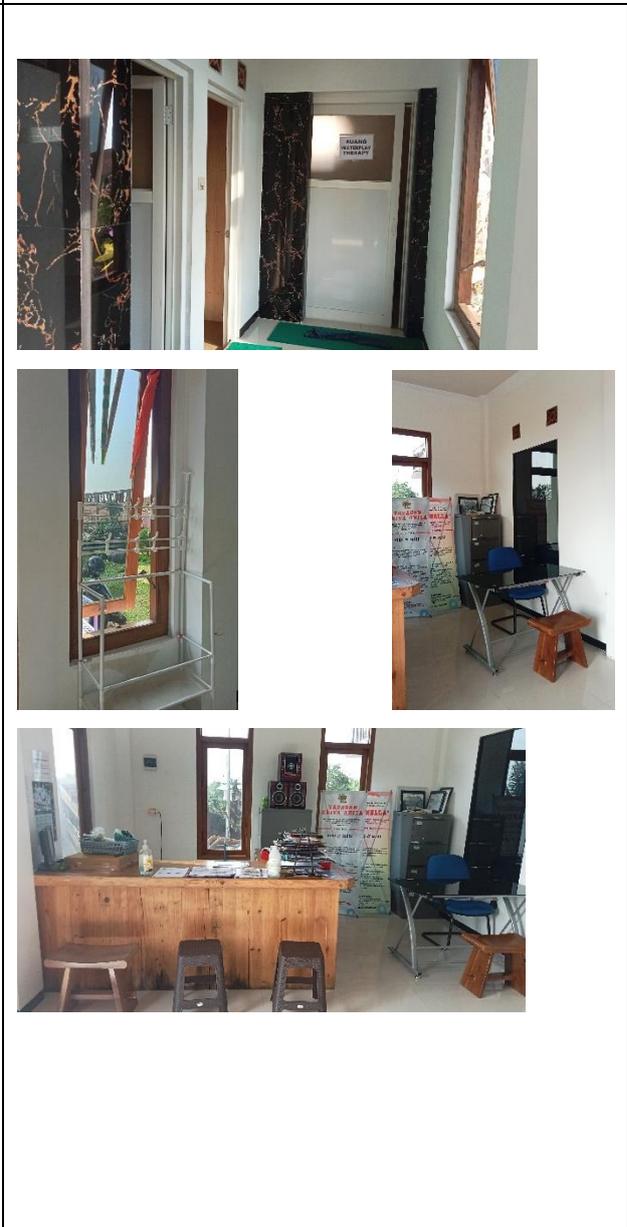
	Membuat pilihan	Andra mau ini? “iya” dan “minta” sambil menengadah tangan		+	
	Sapaan dan perhatian sosial	Selamat pagi? Pagi/ siapa namamu? Andra? iya / siapa nama gurumu? Pakai foto (Bu Kadek, Bu Atik, Bu Nies)		+	
8.	Kemampuan Preakademik				
	Mencocokkan dan inden	Hitam, putih, coklat/ 		P+	
	Konsep MTK	Panjang-pendek		+	
	Latihan menulis	Dot to dot 		+	
9.	Art/Play therapy	Puzzle sederhana		+	
10.	Kemandirian	Bantu diri, berpakaian, makan, minum, bantu diri di toilet		√	

Lampiran 6

DOKUMENTASI FOTO OBSERVASI

Kode :

Tempat : Lembaga Layanan Psikologi ABK “Flanella”

Kode	Dokumentasi	Keterangan
		Sarana dan prasarana





Kegiatan IDT

		
		
	<p>Kegiatan di luar ruangan</p>	



Kegiatan pijat sebelum memulai kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran
di dalam ruangan



Kegiatan melatih motorik anak



	<p>Kegiatan menstimulasi sensorial anak</p>
 	<p>Art/play therapy</p>

Pembiasaan bena diri

